

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terdapat empat aspek keterampilan yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Keempat aspek keterampilan tersebut diantaranya menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dipandang sebagai salah satu keterampilan yang tidak mudah untuk dikuasai oleh peserta didik. Dalam pembelajaran di SD, terdapat salah satu aspek yang dirasa penting untuk dikuasai oleh peserta didik yakni menulis. Menulis dipandang sebagai suatu keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*). Dimana kemampuan berfikir kreatif ini dipandang sebagai salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik. Sebab, melalui proses menulis peserta didik dapat menyampaikan gagasan, ide, pikiran, dan pendapatnya tentang sesuatu yang ada di sekitarnya. Keterampilan menulis dibutuhkan peserta didik untuk membuat suatu karangan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa jenis teks yang harus dipelajari oleh peserta didik. Jenis teks tersebut yakni teks narasi, teks eksposisi, teks deskripsi, teks argumentasi, dan teks persuasi. Keterampilan menulis dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh penulis yakni berupa teks narasi. Namun, sebelum menulis teks narasi, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu apa itu teks narasi. Teks narasi dipandang sebagai teks suatu bentuk tulisan, dimana di dalamnya memuat aktivitas berupa mencoba merangkaikan, mengisahkan, dan menciptakan tindak tanduk perbuatan manusia yang diceritakan secara kronologis dalam sebuah cerita atau berlangsung dalam satu kesatuan (Marliana, R., dan Indihadi, D, 2020).

Dalam menulis sebuah teks narasi, perlu memperhatikan beberapa aspek agar menghasilkan sebuah tulisan yang menarik bagi pembaca. Adapun aspek tersebut diantaranya struktur teks, pengorganisasian, dan kebahasaan. Dalam struktur teks harus memuat orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Kemudian dalam pengorganisasian harus memuat tempat, tokoh, latar, dan alur. Sedangkan dalam kebahasaan harus memuat kalimat langsung, kalimat tidak langsung, kata penghubung, dan kata ganti.

Delia Marwah Azizah, 2023

MENULIS TEKS FABEL MENGGUNAKAN MEDIA DONGENG BERBASIS APLIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani, A, dkk. (2021) menyatakan bahwa salah satu teks yang diajarkan di SD dan mengalami banyak kendala dalam penulisannya yakni teks narasi. Fakta di lapangan kendala penulisan teks narasi seperti yang diungkapkan oleh Peter & Singaravelu (2021) dalam Mardiningrum, A., & Aditya, D. S. (2022) karena dalam kegiatan menulis, peserta didik menggunakan seluruh bagian sel otak dimana peserta didik akan mencoba untuk mengingat kembali semua peristiwa yang telah terjadi, seperti pengalaman, kemungkinan di masa depan, kegagalan, dan sebagainya. Maka dari itu, keterampilan menulis dapat dipelajari, setelah menguasai ketiga keterampilan lainnya yakni berbicara, membaca, dan menyimak. Maka dari itu, adanya sebuah media pembelajaran dirasa perlu agar mempermudah peserta didik untuk dapat menulis teks narasi. Media pembelajaran menarik dalam hal ini diperlukan untuk mempermudah peserta didik dalam menulis teks narasi khususnya dalam menulis salah satu jenis dongeng yakni fabel.

Media pembelajaran dipandang sebagai sebagai sebuah alat dalam pembelajaran untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan berupa isi materi dari pengirim atau pendidik kepada penerima atau peserta didik (Yulianti dkk., 2022). Maka dari itu agar tujuan pembelajaran tercapai, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk dapat menulis salah satu jenis teks narasi dongeng yakni fabel. Maka media pembelajaran yang dapat digunakan yakni media pembelajaran yang berisikan beberapa jenis dongeng salah satunya fabel. Media tersebut dipilih karena selaras dengan keterampilan yang akan dinilai yakni menulis teks fabel.

Salah satu alternatif yang akan ditawarkan penulis dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif. Penelitian yang relevan mengenai aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif ini telah dilakukan oleh Putri dkk. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Dongeng pada Riri Cerita Anak Interaktif sebagai Alternatif Bacaan bagi Peserta Didik Sekolah Dasar” berhasil membuktikan bahwa aplikasi tersebut dapat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik. Penelitian tersebut tidak berfokus pada keterampilan menulis teks fabel peserta didik dan berfokus

pada keterampilan membaca peserta didik. Oleh karena itu, penelitian kali ini lebih memfokuskan kepada keterampilan menulis teks fabel menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yakni meneliti tentang minat baca, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan menulis. Dalam melakukan pembelajaran, diharapkan peserta didik akan tertarik dengan aplikasi tersebut dan dapat membantu peserta didik untuk memudahkan dalam menulis teks fabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Indihiang, sekolah tersebut merupakan sekolah tempat penulis melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan atau PLSP, sehingga penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung di dalam kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan PLSP di sekolah tersebut, penulis menemukan peserta didik yang masih belum bisa menghasilkan tulisan berupa teks narasi. Hal tersebut terbukti pada saat penulis melaksanakan pembelajaran di kelas III pada KD 4.2 Menceritakan kembali teks cerita sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku. Dimana salah satu tujuan pembelajarannya yakni peserta didik dapat menuliskan sebuah teks narasi berupa pengalaman berlibur ke tempat wisata bersama keluarga. Dalam praktiknya, peserta didik kesulitan untuk memaparkan pengalamannya dalam sebuah tulisan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks narasi.

Berlandaskan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk membuktikan pengaruh dari media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi tersebut terhadap keterampilan menulis teks fabel peserta didik dengan melakukan penelitian yang berjudul judul “Menulis Teks Fabel Menggunakan Media Dongeng Berbasis Aplikasi”

1.2 Identifikasi Masalah

Diidentifikasi masalah penelitian yakni sebagai berikut.

- (1) Peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi.
- (2) Peserta didik belum menghasilkan tulisan berbantuan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi.

- (3) SDN Indihiang memiliki potensi untuk dapat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

- (1) Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi?
- (2) Apakah terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Mencari tahu apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi.
- (2) Mencari tahu apakah terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa keuntungan dari penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- (1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi terhadap keterampilan menulis teks fabel.

- (2) Secara praktis, hasil penelitian ini penulis mengharapkan pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks fabel.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dipandang sebagai jawaban sementara sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah tersebut sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan teori yang ada, belum berlandaskan data. Adapun hipotesis yang dilakukan yakni sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi

H_a : Terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara pembelajaran menggunakan media dongeng berbasis aplikasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dongeng berbasis aplikasi

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi yang disusun oleh penulis terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Menulis teks fabel menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V berisikan Simpulan, Implikasi, serta Rekomendasi.

Bab I Pendahuluan memaparkan masalah umum yang terjadi berdasarkan fenomena dan permasalahan dalam penelitian sebelumnya. Bab I Pendahuluan terdiri atas tujuh sub bab yakni; Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Menulis teks fabel menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi, memaparkan kajian pustaka yang mendukung penelitian. Bab II terdiri atas empat sub bab yakni; keterampilan menulis teks fabel, media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi, hasil penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian berisikan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri atas sembilan sub bab yakni; desain penelitian, waktu lokasi dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisikan semua data penelitian yang nantinya akan dikaji dan dianalisis oleh penulis. Bab IV terdiri dari dua sub bab yakni; hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi memaparkan kesimpulan dari rumusan hasil pembahasan menulis teks fabel menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi, implikasi dan rekomendasi.